

Fauna collembola tanah di pulau bali dan pulau lombok

Yayuk Rahayuningsih Suhardjono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=91436&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Collembola merupakan Hexapoda yang mempunyai beraneka ragam ukuran, warna, habitat, dan peran dalam lingkungannya. Kelompok antropoda ini mudah dikenal karena cirinya yang khas, yaitu alat pelenting yang disebut furkula. Dengan adanya alat pelenting ini, Collembola juga dikenal dengan nama ekorpegas.

Dasar pemilihan Collembola

Ukuran Collembola berkisar antara 0,25 mm dan 8,00 mm panjangnya. Warnanya pun bermacam-macam, dari yang paling pucat sampai yang sangat mencolok, yaitu dari putih, abu-abu, biru tua, hitam, sampai merah merona. Secara menyeluruh, Collembola menduduki habitat-habitat lapisan tanah, serasah, kulit pohon yang melapuk, daun, dan bunga. Dengan habitat yang bermacam-macam ini, peran Collembola dalam lingkungannya juga bermacam-macam, yaitu sebagai perombak bahan organik, penyeimbang fauna tanah, pemangsa hewan lain, penyerbuk, perusak tanaman bawang dan jamur merang, serta penyerap ion racun dan/atau logam berat.

Walaupun Hexapoda ini terdiri atas berbagai kelompok yang menduduki berbagai lingkungan, yang menonjol dari segi jumlah dan peran dalam lingkungan adalah Collembola tanah. Sebagai fauna tanah, Collembola tanah terdapat pada lapisan tanah atas. Habitat seperti ini berkisar pada kedalaman tanah dari 0 cm sampai 15 cm. Dengan persyaratan kehidupan Collembola tanah seperti itu, peran kelompok ini yang dapat dimanfaatkan manusia adalah dalam aspek indikasi kandungan air tanah, ion racun dan logam berat, serta sebagai faktor penyeimbangan fauna tanah.

Klas Collembola, yang terklasifikasi di dalam induk kelas Hexapoda, terdiri atas tidak kurang dari 6.000 jenis yang sudah dikenal. Jenis-jenis ini dikelompokkan ke dalam sekitar 500 marga (Greenlade 1991: 548). Collembola tidak tersebar merata di bagian-bagian dunia. Di Jepang tercatat 331 jenis yang dikelompokkan dalam 92 marga dan 13 suku (Yoshii, 1977: 141-170), Norwegia memiliki 234 jenis dalam 48 marga dari 5 suku (Fjellberg 1980: 1-200), sedangkan di Australia tercatat lebih dari 1.600 jenis yang dikelompokkan dalam 14 suku.

Di Indonesia pencatatan mengenai Collembola masih sangat terbatas. Sampai tahun 1989 dikenal 154 jenis dalam 57 marga (Suhardjono 1989a: 1-22; 1989b: 117-127, Yoshii & Suhardjono 1989: 23-90). Jenis-jenis yang tercatat ini berasal dari Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Lombok, Sulawesi, dan Irian Jaya. Dari kenyataan ini, jelaslah bahwa masih terdapat peluang besar untuk mengungkapkan keanekaragaman Collembola di Indonesia. Dengan inventarisasi yang lebih rinci di banyak bagian Indonesia, akan lebih banyak jenis baru yang dapat ditambahkan pada daftar Collembola Indonesia.